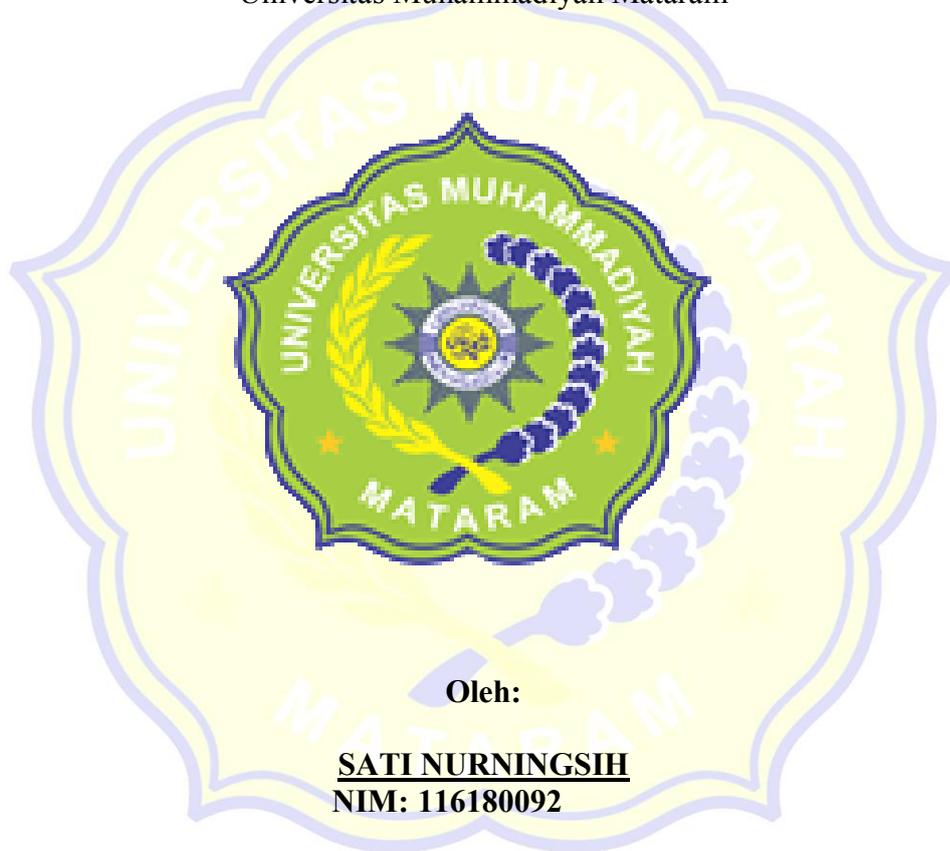


SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
(*CRH*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI SDN KAMUNTI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi
Sarjana Strata Satu (S1) pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
(*CRH*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI SDN KAMUNTI**

Telah memenuhi syarat dan di setujui
Rabu, 10 Agustus 2020

Telah memenuhi syarat dan di setujui
Rabu, 10 Agustus 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Nanang Rahman, M.Pd
NIDN 0824038702

Sukron Fujiaturrahman, M.Pd
NIDN 0827079002

Nanang Rahman, M.Pd
NIDN 0824038702

Sukron Fujiaturrahman
NIDN 0827079002

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Ketua Program Studi,



Hafaturrahmah, M.Pd.
NIDN 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN

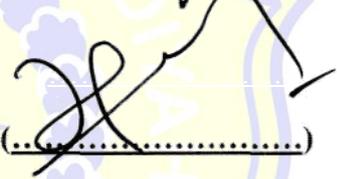
SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* (*CRH*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN KAMUNTI

Skripsi atas nama Sati Nurningsih telah dipertahankan di depan Dosen
penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Rabu, 12 Agustus 2020

Dosen Penguji:

1. **Nanang Rahman, M.Pd** (Ketua) 
NIDN 0824038702
2. **Haifaturrahmah, M.Pd** (Anggota) 
NIDN 0804048501
3. **Sintayana Muhandini, M.Pd** (Anggota) 
NIDN 0810018901

Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,

Dr. Hj. Maemunah, S.Pd, MH

NIDN 0802056801

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Sati Nurningsih

Nim : 116180092

Alamat : Pagesangan Indah

Memang benar Skripsi yang berjudul “pengaruh model pembelajaran *course review horay (CRH)* terhadap hasil belajar siswa kelas IVDi SDN Kamunti adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar keserjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 12 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Sati Nurningsih
NIM 116180092



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sati nurningsih
 NIM : 116180092
 Tempat/Tgl Lahir : Ndano Mangrove, 09.12.1998
 Program Studi : PGSD
 Fakultas : f.KIP
 No. Hp/Email : 085337210219
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul: pengaruh model pembelajaran course Review Horay (CRH.) terhadap hasil belajar siswa kelas
IV DI SPN Kamunti

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 31 Agustus 2020

Penulis



Sati nurningsih
 NIM.

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Teguhkan niat, bulatkan tekad, lakukan cepat, dirikan sholat”

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan atas segala kemudahan yang Allah berikan, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa. Skripsi ini saya Persembahkan untuk:

1. Kedua Orang tuaku tercinta (Sumardin dan Saoda) yang telah berjuang tanpa lelah dan tak henti-hentinya melafadzkan do'a untuk kesuksesan dan keberhasilan saya, memberikan kasih sayang dan materi disetiap gerak langkah. Walau sampai akhir hidupku, rasa terimakasih belum cukup mewakili pengorbanan kalian berdua dalam hidupku.
2. Kakakku tersayang, terimakasih atas segala kasih sayang, motivasi, dan dukungan selama saya hidup ini.
3. Adik-adikku tercinta, jumratun dan M. Jibrillah, terimakasih atas keusilan yang selalu kalian berikan kepada saya
4. Teruntuk Dosen Pembimbing satu (1) (**Bapak Nanang Rahman, M.Pd**) Dan Pembimbing dua (2) (**Sukron Fujiaturrahman, M.Pd**).
5. Untuk Teman-teman PGSD angkatan 2016 terima kasih banyak yang tidak dapat saya sebutkan nama-Nya satu persatu), yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan selama ini.terima kasih dan tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk Almamater kebanggaanku Universitas Muhammadiyah Mataram
7. Terima kasih Untuk semua yang telah mendukung dan memotivasiku yang tak bisa ku sebutkan satu-persatu namanya. Thank you semuanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayahnya dan tidak pula kita khaturkan sholawat serta salam atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan sehingga kita akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SDN Kamunti”**

Penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Maemunah, S.Pd, M.H, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi PGSD.
3. Bapak Nanang Rahman, M.Pd, selaku pembimbing I
4. Bapak Sukron Fujiaturrahman, M.Pd, selaku pembimbing II
5. Kedua orang tua, sahabat, dan pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Diharapkan, skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekalian agar proposal ini bisa lebih baik lagi.

Mataram, 10 Januari 2020

Penulis

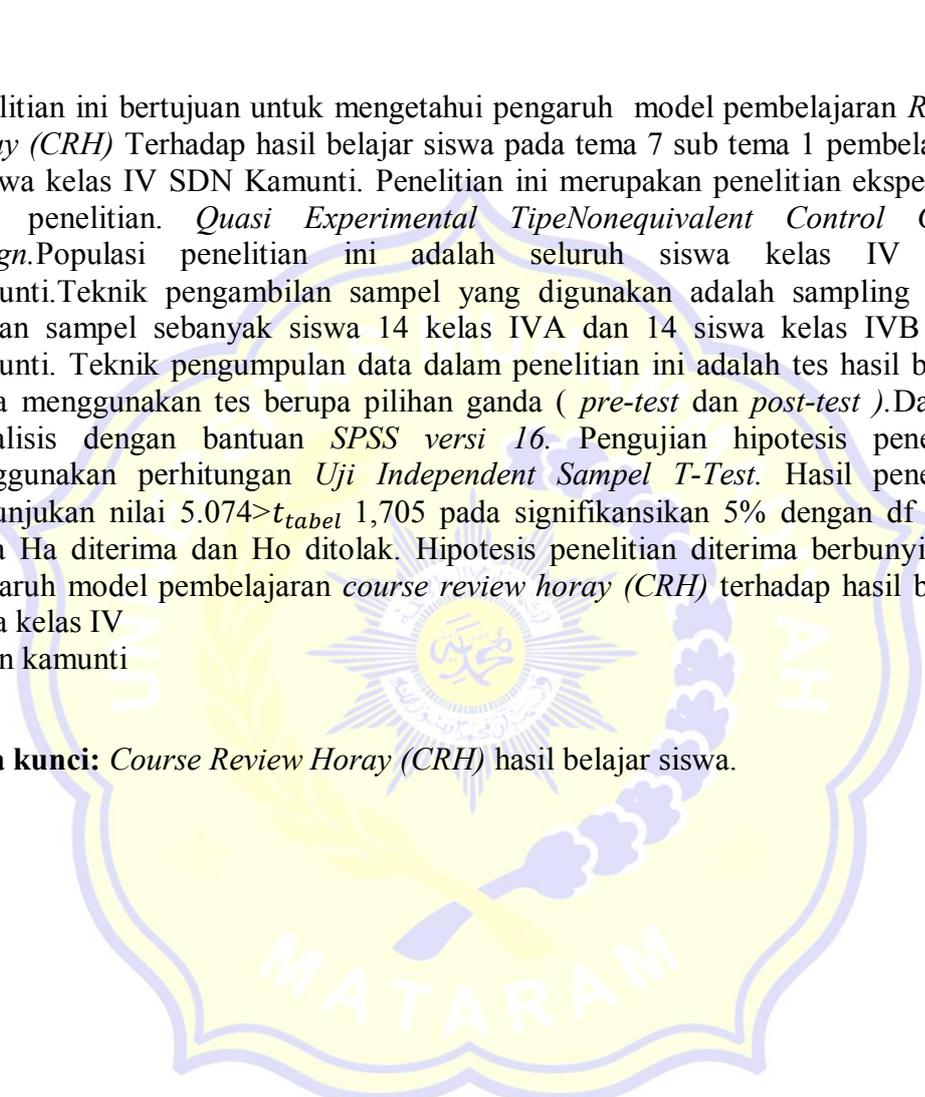
Sati Nurningsih
NIM 116180092

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas IVDi SDN Kamunti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Review Horay (CRH)* Terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 sub tema 1 pembelajaran 2 siswa kelas IV SDN Kamunti. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis penelitian. *Quasi Experimental TipeNonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Kamunti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh dengan sampel sebanyak siswa 14 kelas IVA dan 14 siswa kelas IVB SDN Kamunti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa menggunakan tes berupa pilihan ganda (*pre-test* dan *post-test*). Data ini dianalisis dengan bantuan *SPSS versi 16*. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan perhitungan *Uji Independent Sampel T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan nilai $5.074 > t_{tabel} 1,705$ pada signifikansikan 5% dengan $df = 26$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hipotesis penelitian diterima berbunyi pada pengaruh model pembelajaran *course review horay (CRH)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di sdn kamunti

Kata kunci: *Course Review Horay (CRH)* hasil belajar siswa.



ABSTRACT

The Influence of the Course Review Horay (CRH) Learning Model on
Learning Outcomes at Class IV students in SDN Kamunti

This study aims to determine the effect of the Review Horay (CRH) learning model on student learning outcomes in theme 7, sub-theme 1 learning 2 grade IV SDN Kamunti students. This research is experimental; the research type is Quasi-Experimental, Non equivalent Control Group Design. The population of this study was all fourth-grade students of SDN Kamunti. The sampling technique used was saturated, with 14 students of class IVA and 14 students of class IVB of SDN Kamunti. The data collection technique is a test of student learning outcomes using multiple-choice (pre-test and post-test). This data was analyzed by SPSS version 16. The research hypothesis using the calculation of the Independent Sample T-Test. The results showed a value of $5.074 > t$ table 1.705 at 5% significance with $df = 26$, then H_a is accepted and H_o is rejected. The research hypothesis was accepted, which reads 'Course Review Horay (CRH) learning model has an influence on the learning outcomes of fourth-grade students at SDN Kamunti'.

Keywords: Course Review Horay (CRH), student learning outcomes.

Independent Sample T-Test. The results showed a value of $5.074 > t$ table 1.705 at 5% significance with $df = 26$, then H_a is accepted and H_o is rejected. The research hypothesis was accepted, which reads 'Course Review Horay (CRH) learning model has an influence on the learning outcomes of fourth-grade students at SDN Kamunti'.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
KEPALA
LABORATORIUM BAHASA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Moh. Farzi Bafadal, M.Pd

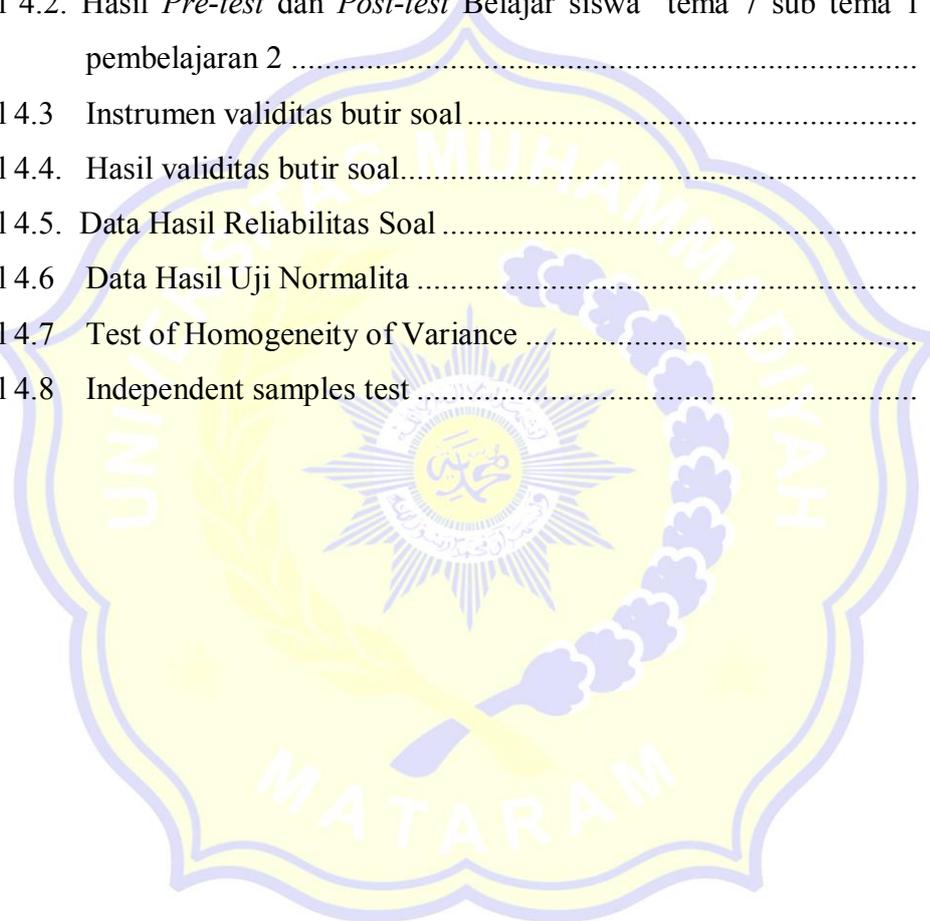
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian yang Relevan	5
2.2 Kajian Teori.....	7
2.2.1 Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i>	7
2.2.2 Hasil Belajar.....	13
2.2.3 Pembelajaran Tematik	17
2.2.4 Materi Pembelajaran tema 7 subtema 1	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	26
2.4 Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Rancangan Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	30

3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Variabel Penelitian	33
3.6 Instrumen Penelitian.....	34
3.7 Hasil uji instrumen	37
3.8 Teknik Analisa Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Deskripsi Data Penelitian.	41
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian	41
4.1.2 Data ketaraksanaan model <i>course review horay (CRH)</i>	42
4.1.3 Deskripsi data hasil belajar siswa tema 7 subtema 1	43
4.2 Hasil uji instrument	44
4.2.1 Uji validitas	44
4.2.2 Uji Reliebelitas	46
4.3 Hasil analisis data	47
4.3.1 Normalitas	47
4.3.2 Hasil Homogenitas.....	47
4.3.3 Hasil Uji Hipotesis.....	48
4.4 Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Ulangan Harian Siswa Kelas IV SDN Kamunti	2
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian.....	29
Tabel 3.2	Presentase keterlaksanaan pembelajaran	35
Tabel 3.3	Kisi-kisi instrument soal pemahaman konsep.....	36
Table 4.1	Hasil keterlaksanaan model <i>course review horay (CRH)</i>	42
Tabel 4.2.	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Belajar siswa tema 7 sub tema 1 pembelajaran 2	43
Tabel 4.3	Instrumen validitas butir soal.....	45
Tabel 4.4.	Hasil validitas butir soal.....	45
Tabel 4.5.	Data Hasil Reliabilitas Soal	46
Tabel 4.6	Data Hasil Uji Normalita	47
Tabel 4.7	Test of Homogeneity of Variance	48
Tabel 4.8	Independent samples test	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran.....	58
Lampiran 2. Soal.....	71
Lampiran 3. Lembar validasi soal instrument ahli bahasa	75
Lampiran 4. Kisi-kisi instrument soal tes pemahaman konsep	77
Lampiran 5. Lembaran observasi keterlaksanaan pembelajaran	78
Lampiran 6. Uji analisis butiran soal	86
Lampiran 7. Uji Validitas	87
Lampiran 8. Hasil belajar <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa	93
Lampiran 9. Hasil uji validitas	95
Lampiran 10. Hasil uji reabilitas	96
Lampiran 11. Uji Normalitas Pretest Kelas Ekperimen dan control.....	97
Lampiran 12. Uji Normalitas Postest Kelas Ekperimen dan control.....	98
Lampiran 13. Uji Homogenitas	99
Lampiran 14. Uji Hipotesis	100
Lampiran 15. Tabel III nilai-nilai r product moment	101
Lampiran 16. Persentase distribusi t (df = 1-40).....	102
Lampiran 17. Dokumentasi	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.

Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Fungsi pendidikan merujuk pada sumbangan pendidikan terhadap perkembangan dan pemeliharaan pendidikan pada tingkat sosial yang berbeda. Pada tingkat individual pendidikan membantu siswa belajar cara belajar dan membantu guru cara mengajar. Orang yang berpendidikan diharapkan memiliki kesadaran untuk belajar sepanjang hayat (*life long learning*), selalu merasa ketinggalan informasi, ilmu pengetahuan serta teknologi sehingga terus terdorong untuk maju dan terus belajar.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru diSDNKamunti diperoleh informasi yang menyatakan bahwa sebagian siswa centrum bermain dari pada

mendengarkan penjelasan dari gurunya, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran dikelas sebagian masih rendah hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain; siswa didalam kelas banyak mencatat, mendengar dan jarang nya siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan lebih-lebih mengeluarkan pendapat atau ide-ide, karna siswa belum siap menerima pelajaran pada setiap pertemuan. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa tidak mempelajari materi yang akan dibahas sebelum proses belajar mengajar sehingga partisipasi siswa untuk menemukan sendiri pemecahan masalah masih kurang.

Pada kenyataannya rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SDN kamunti masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil ulangan harian smester siswa kelas IV menunjukkan nilai siswa masih dibawah nilai kriterial, ketuntasan, minimal (KKM),

Tabel 1.1 Data ulangan harian siswa kelas IV SDN Kamunti.

Kelas	Jumlah nilai	rata-rata klasikal	Jumlah siswa	KKM = 75	
				Tuntas	Tidak tuntas
IVA	2,170	85	14	6	8
IVB	2,160	65	14	5	9

(Sumber: Guru kelas IV SDN Kamunti)

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya usaha guru melakukan perubahan dan perbaikan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa berperang aktif dalam pembelajaran, perbaikan yang dilakukan dapat menimbulkan interaksi siswa-siswa dengan guru, salah satu lakah yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. *Course Review Horay (CRH)* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan ketrampilan bekerja sama antar kelompok. Dalam penerapan model pembelajaran ini, masalah disajikan dengan permainan yang menggunakan kartu berisi kotak yang telah dilengkapi dengan nomor soal dan siswa/kelompok yang paling dahulu mendapatkan tanda benar berbentuk garis vertikal, horizontal, atau diagonal langsung berteriak “*horay*” atau yel-yel lainnya.

Dari uraian diatas maka komponen Model pembelajaran *course review horay (CRH)* sangat penting diterapkan dalam penelitian karena dengan model ini dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *course review horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV DI SDN Kamunti.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah “apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 7 Sub Tema 1 siswa kelas IV SDN Kamuti”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar siswa, Pada Tema 7 Sub Tema 1 pada siswa kelas IV SDN Kamunti.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Bagi Siswa

Agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa dapat membangun konsep pemahamannya secara mandiri melalui kerjasama kelompok serta memperoleh hasil belajar siswa yang optimal dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada Tematik maupun tema pelajaran yang lain.

2. Bagi Guru

- a. Dapat melaksanakan proses pembelajaran secara optimal dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay (CRH)*.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman tentang model pembelajaran *course review horay (CRH)*.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara mengajar dengan menerapkan media pembelajaran *course review horay (CRH)* dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan

- 1) Arifatun Nahar, Dwi Sulistyaningsih, dan Eko Andy Purnomo 2016.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, dengan populasi seluruh peserta didik kelas VII di SMP Yasiha Gubug tahun ajaran 2015/2016. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIIA sebagai kelas eksperimen, kelas VII C sebagai kelas kontrol dan kelas VII B sebagai kelas uji coba. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan pendekatan kontekstual mencapai ketuntasan klasikal 90%. Pengaruh minat dan keaktifan terhadap kemampuan komunikasi matematis sebesar 91,6%. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dengan pendekatan kontekstual materi segitiga kelas VII dapat dikatakan efektif.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adalah peneliti sama-sama melakukan penelitian terhadap pengaruh penggunaan model *course review roray (CRH)* terhadap hasil belajar siswa, dan merupakan penelitian eksperimen. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, yaitu pada penelitian yang dilakukan Arifatun Nahar, Dwi Sulistyaningsih, dan Eko Andy Purnomo populasi yang digunakan adalah materi segitiga pada kelas VII DI SMP yasiha gabung tahun ajaran 2015/2016. Sedangkan

penelitian sekarang menggunakan tema 7 sub tema 1 pembelajara 2 yang terdapat dalam muatan mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan SBdB. Peserta didik kelas IV SDN Kamunti Tahun ajaran 2020/2021.

- 2) I Made Yudha Pranata, I Wayan Suwatra dan Made Sumantri 2017 Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *non-equivalent posttest only control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD di Gugus III Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 183 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu simple random sampling dengan cara undian. Data hasil belajar IPA dikumpulkan menggunakan tes objektif pilihan ganda. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis uji-t diperoleh t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 4,69 > t_{tabel} 2,021$) ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantuan media gambar dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional,

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adalah peneliti sama-sama melakukan penelitian terhadap pengaruh penggunaan model *course review horay (CRH)* terhadap hasil belajar siswa, dan merupakan penelitian eksperimen. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, yaitu

pada penelitian yang dilakukan I Made Yudha Pranata, I Wayan Suwatra dan Made Sumantri adalah menggunakan mata pelajaran IPA kelas V di SDN gugus II. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan tema 7 sub tema 1 pembelajaran 2 pada siswa kelas IV SDN Kamunti.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

1. Pengertian model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

Model pembelajaran *course review horay (CRH)* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.

Menurut Miftahul Huda, (2013: 229-230) yang menyatakan bahwa model *Course Review Horay (CRH)* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak "horee!!" atau yel-yel lainnya yang disukai. Menurut Suprijono, (2009) *Course Review Horay (CRH)* adalah salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar, dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok, pembelajaran menjadi menarik dan mendorong siswa untuk terjun kedalamnya, pembelajaran juga tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan serta siswa lebih semangat belajar. Sedangkan Menurut Kurniasih dan Berlin (2015:80) mengungkapkan, "Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore!' atau yel-yel lainnya yang disepakati. Menurut Hamid, (2013: 223) *course review horay (CRH)* adalah suatu strategi yang menyenangkan, karena peserta didik diajak bermain sambil belajar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan secara menarik oleh guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan karena setiap kelompok siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak "horeeee" dan juga model pembelajaran *course review horay (CRH)* untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi games yang mana jika siswa mampu menjawab benar maka siswa akan berteriak "horey".

2. Tujuan pembelajaran model *Course Review Horay (CRH)*

Menurut Mudjiono dan Dimiyati (2006), tujuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Model ini merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan cara menyelesaikan soal-soal. Pada pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses

pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing.

- 2) Melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Sedangkan menurut Susanto (2016), tujuan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas akademik.
- 2) Siswa dapat aktif dalam belajar.
- 3) Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang dan perbedaan latar belakang dan perbedaan cara pandang penyelesaian masalah.
- 4) Mengetahui langkah-langkah yang akan digunakan guru ketika menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Tujuan pembelajaran model *Course Review Horay (CRH)* adalah untuk

mengembangkan keterampilan bekerja sama antar kelompok dan juga untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, sehingga siswa mendapat nilai yang maksimal.

3. Kekurangan dan Kelebihan Model *Course Review Horay*(CRH)

Dalam setiap model pembelajaran pasti memiliki kekurangan ataupun kelebihan masing-masing.

1) Kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) menurut Shoimin (2014:55) yaitu: (1) struktur yang menarik, sehingga mendorong siswa terlibat didalamnya; (2) tidak monoton karena diselengi sedikit hiburan sehingga suasana menyenangkan; (3) siswa lebih semangat belajar; (4) melatih kerjasama. Sedangkan Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani, (2015: 81) ada beberapakelebihan dari model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) yaitu: 1). Pembelajaran menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya. 2). Pembelajarannya tidak monoton karena diselengi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan. 3). Siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan. 4). Melatih kerjasama antar siswa di dalam kelas. Menurut Huda (2014-231), model pembelajaran *course review horay* (CRH) memiliki beberapa kelebihan, antara lain: 1). dapat mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam pembelajaran yang diajarkan oleh

guru itu sendiri. 2). Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.

Kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terlihat bahwa selain siswa diajak bermain, siswa juga dilatih untuk bekerjasama dengan siswa lainnya. Hal ini salah satu kegiatan dalam penanaman karakter yang nantinya akan berimplikasi saat siswa tersebut menginjak dewasa.

2) Kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

Menurut Supijono (2010), kekurangan atau kelemahan model *Course Review Horay (CRH)* dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Siswa aktif dan siswa yang tidak aktif nilai disamakan. Artinya, guru hanya akan menilai kelompok yang banyak mengatakan horey. Oleh karena itu, nilai yang diberikan guru dalam satu kelompok tersebut sama tanpa bisa membedakan mana siswa yang aktif dan yang tidak aktif.
- b. Adanya peluang untuk berlaku curang. Artinya, guru tidak akan dapat mengontrol siswanya dengan baik apakah ia menyontek ataupun tidak. Guru akan memperhatikan per-kelompok yang menjawab horey, sehingga peluang adanya kecurangan sangat besar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pada model pembelajaran *course review horay (CRH)*, merupakan model yang menyenangkan dan model pembelajaran *course review horay* dapat menumbuhkan minat belajar siswa karena strukturnya menarik sehingga mendorong siswa untuk terjun didalamnya pembelajarannya. Sedangkan Kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah guru tidak akan dapat mengontrol siswanya dengan baik sehingga peluang siswa untuk melakukan kecurangan atau karena guru hanya melihat per-kelompok.

4. Langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

Menurut Huda, 2013:230 : (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) Guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan topik, (3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok, (4) Siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru, (5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru, (6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi, (7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (✓) dan langsung berteriak “horee!” atau menyanyikan yel-yelnya, (8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!”, (9) Guru memberikan reward kepada kelompok yang

memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “horee!!”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *course review horay (CRH)* pada proses belajar siswa dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap masing-masing belajar dalam suasana diskusi, dan menyenangkan tanpa adanya kejenuhan dan kebosanan disaat siswa belajar.

2.2.2 Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Menurut Anni, (2006:5), Hasil belajar siswa tidaklah sama, ada yang baik dan ada yang kurang baik. Kebanyakan siswa mengalami masalah dalam belajar, sehingga masalah tersebut berdampak terhadap hasil belajar siswa yang rendah. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari segi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangsak atau puncak proses pembelajaran. Menurut Anitah, (2009: 2.6). Dalam pelaksanaannya hasil belajar perlu diadakan evaluasi agar hasil belajar tersebut dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Dalam hal ini sasaran dari evaluasi hasil belajar tersebut harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut Sugandi,

(2007: 115), Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar (siswa) setelah mengalami aktivitas belajar.

Menurut Sudjana (2009:46), hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut (Susanto, 2013:5), menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Menurut Purwanto (2016:45), hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar juga merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. menurut Susanto (2013:5), menyatakan bahwa hasil belajar siswa, adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku melalui proses belajar. Untuk memperoleh tingkat keberhasilan yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah evaluasi pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai hal yang saling berhubungan satu dengan yang lain.

Menurut Muhibbin Syah, (2011 : 132), Artinya bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan dipengaruhi oleh lingkungan. Menurut Nana Sudjana (1989:2) hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar. Penguasaan siswa antara lain berupa penguasaan kognitif yang dapat diketahui melalui hasil belajar. Artinya bahwa siswa mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat saja.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munandi (dalam Rusman,2017:130) yaitu:

a. Faktor Internal

1. Faktor Fisiologi

Secara umum, kondisi fisiologi seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2. Faktor Psikologi

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut

mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologi, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, kognitif, dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembapan.

2. Faktor Instrumen

Faktor-faktor instrumen adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. faktor-faktor instrumen ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Artinya bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang telah dikemukakan tersebut akan mempengaruhi

proses belajar yang dilakukan siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Tinggi dan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa berkaitan dengan faktor yang mempengaruhinya.

2.2.3 Pembelajaran Tematik

1. Pengertian pembelajaran tematik

Menurut Rusman, 2011: 254, pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Sementara itu Menurut Trianto (2011:152) menyatakan bahwa pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantu memahami dunia nyatanya. Artinya bahwa perolehan keutuhan belajar, pengetahuan dan kebulatan pandangan tentang kehidupan dan dunia nyata hanya dapat direfleksikan melalui pembelajaran terpadu.

Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran tematik menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pembelajaran tematik yaitu aktif menggali dan menemukan konsep keilmuan secara bermakna, pada suatu materi dari beberapa mata pelajaran menjadi suatu

tema atau topik pembelajaran sehingga siswa akan belajar lebih baik dan bermakna.

2. Tujuan pembelajaran tematik

Menurut Kemendikbud, (2014:16) pembelajaran tematik dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan siswa juga dapat :

1. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau materi tertentu.
2. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
3. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
4. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
5. Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata seperti: bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
6. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
7. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih atau pengayaan.

8. Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Artinya bahwa untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta menambah semangat karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata dan bermakna serta dikenal oleh anak

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan mengembangkan berbagai kemampuan siswa dalam tema tertentu dan dapat menghemat waktu.

3. Fungsi pembelajaran tematik

Menurut Kemendikbud, 2014:16. Pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi pembelajaran tematik adalah memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi sehingga siswa menambah semangat dalam belajar tersebut.

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik di SD

Menurut Prastowo, 2014: 100-109, (1) berpusat pada siswa. (2) pemisahan mata pelajaran tidak terlalu jelas; (3) mengembangkan keterampilan siswa; (4) menggunakan prinsip bermain sambil belajar; (5) mengembangkan komunikasi siswa; (6) menyajikan pembelajaran sesuai tema; (7) menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran.

Menurut Majid 2014 : 89-90, yaitu : (1) berpusat pada siswa (2) memberikan pengalaman langsung (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran (5) Bersifat fleksibel. (6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Artinya bahwa pembelajaran tematik menyajikan konsep yang diambil dari berbagai mata pelajaran dengan tujuan siswa mampu memahami konsep tersebut secara utuh dan membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam kehidupan yang ada disekitarnya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik yaitu: 1). menggunakan prinsip bermain sambil belajar. 2). menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran. 3). Dan siswa dapat memahami materi yang sudah disampaikan.

5. Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik memiliki beberapa Kelebihan dan juga kelemahan yang diperolehnya yaitu:

a. Kelebihan dari pembelajaran tematik yaitu:

Menurut Trianto, 2010 : 88, (1) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar anak relevan dengan tingkat perkembangannya, (2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, (3) Kegiatan belajar bermakna bagi anak sehingga hasilnya dapat bertahan lama, (4) Keterampilan berpikir anak berkembang dalam proses pembelajaran terpadu (5) Kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai lingkungan anak, (6) Keterampilan sosial anak berkembang dalam proses pembelajaran terpadu.

b. Kelemahan pembelajarantematik yaitu:

(a) Pembelajaran tematik, mengharapkan guru memiliki wawasan luas, kreativitas tinggi, percaya diri, dan kemampuan handal menggali informasi dan pengetahuan terkait materi. Tanpa kemampuan guru yang mumpuni, pembelajaran tematik akan sulit diterapkan. (b) Pembelajaran tematik mengharapkan siswa memiliki kemampuan akademik dan kreativitas, sehingga keterampilan-keterampilan siswa dapat terbentuk ketika pembelajaran ini dilaksanakan. (c) Pembelajaran tematik memerlukan sarana dan sumber pembelajaran yang bervariasi. (d) Pembelajaran tematik memerlukan dasar kurikulum yang luwes atau fleksibel. (e) Pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh atau komprehensif.

Artinya bahwa setiap ada kelebihan maka kelemahan juga selalu ada, maka perlu diketahui dari kelemahan metode pembelajaran

tematik. Hal ini dikarenakan agar guru diharapkan mampu menguasai model secara sempurna ketika menyampaikan materi, maka yang menjadi kelemahan pembelajaran tematik adalah guru kelas kurang menguasai secara mendalam penjabaran tema maka pembelajaran tematik bakal merasa susah untuk mengaitkan tema dgn materi pokok setiap mata pelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Kelebihan pembelajaran tematik antara lain yaitu Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar anak relevan dengan tingkat perkembangannya Keterampilan berpikir anak berkembang dalam proses pembelajaran terpadu. Sedangkan Kelemahan pembelajaran tematik antara lain yaitu mengharapkan profesionalisme kerja guru, mengharapkan siswa memiliki kreativitas tinggi, memerlukan sara dan prasarana yang bervariasi, memerlukan kurikulum yang fleksibel dan membutuhkan penilaian yang komprehensif.

2.2.4 Materi Pembelajaran tema 7 subtema 1

Salah satu suku bangsa di Indonesia adalah suku bangsa Papua. Suku bangsa Papua mayoritas tinggal di Pulau Papua. Ayo, mengenal salah satu lagu dari Papua.

Ayo Mengamati

Salah satu lagu terkenal dari Papua adalah “Apuse”. Lirik lagu “Apuse” menceritakan kisah perpisahan seseorang dengan kakek dan

neneknya. Si cucu ini akan merantau ke negeri seberang. Perhatikan notasi lagu “Apuse” berikut. Dengarkan gurumu menyanyikan lagu ini.

Apuse

Moderato
7-do L. Papua
Transkribed Note Balok: Tanton Yulianto

A pu se ko kan da o Ya ra be So ren do re
ri Wuf len so Ba ni ne ma Ba ki pa se
A ra fa bye A swa ra kwar A ra fa
bye A swa ra kwar

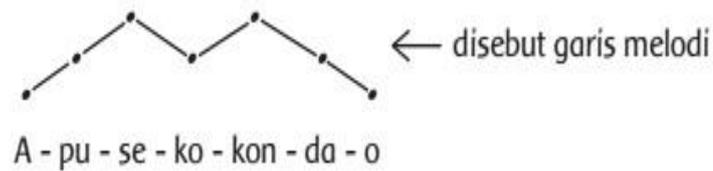
Ayo Bernyanyi

Bapak/Ibu gurumu telah memberi contoh menyanyikan lagu “Apuse”. Cobalah menyanyikan bersama teman-temanmu, lalu nyanyikan sendiri secara bergantian.

Ayo Berdiskusi

Kamu telah menyanyikan lagu “Apuse”. Diskusikan jawaban pertanyaan pertanyaan berikut bersama teman sebangkumu.

1. Dapatkah kamu rasakan naik turunnya nada pada lagu “Apuse”
2. Pada bagian mana lagu dinyanyikan dengan nada tinggi?
3. Pada bagian mana lagu dinyanyikan dengan nada rendah?
4. Tuliskan syair lagu “Apuse”, lalu berikan tanda sesuai naik turunnya nada pada setiap suku kata lagu tersebut. Berikan tanda dengan menarik garis naik, rata, atau turun.

Contoh:***Ayo Bercerita***

Ceritakan hasil diskusimu kepada teman-teman sekelasmu. Lakukan bergantian dengan kelompok lain.

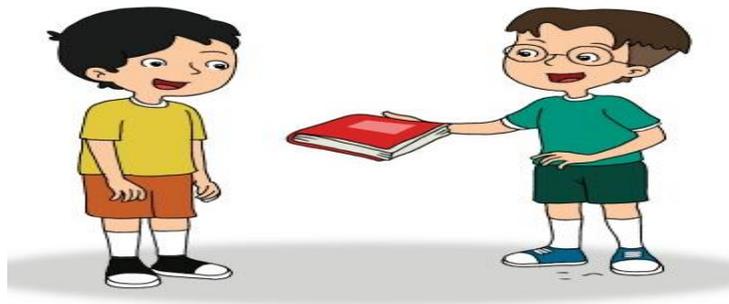
Siti, Edo, Dayu, dan teman-teman menyanyikan lagu “Apuse” sambil menggerakkan kaki dan tangan. Mereka melangkah ke kanan, ke kiri, ke depan, lalu ke belakang sambil menggerakkan tangan. Gerakan mereka melibatkan otot kaki dan tangan.

***Ayo Mencoba***

Lakukan kegiatan ini dengan teman sebangkumu.

1. Siapkan beberapa buah buku, lalu ajaklah teman sebangkumu untuk bertukar buku.
2. Catatlah kegiatan-kegiatan yang kamu lakukan ketika melakukan proses penukaran buku.
3. Tuliskan hasil kegiatan yang kamu lakukan.

4. Gaya apa yang digunakan dalam kegiatan penukaran buku ini?



Aktivitas bertukar buku merupakan salah satu contoh pemanfaatan gaya otot. Dengan memanfaatkan gaya otot, kita dapat memindahkan benda-benda ringan dengan mudah. Gaya otot sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Berdiskusi

Tuliskan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut ini. Diskusikan dengan teman-teman sekelompokmu, lalu bacakan hasilnya di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok-kelompok lain. Bersama teman kelompokmu, bacalah lagi teks “Suku Bangsa di Indonesia” pada halaman 1.

Pengetahuan-pengetahuan apa yang kalian dapatkan dari teks tersebut? Bedakan pengetahuan yang sudah kalian ketahui sebelum membaca teks dan pengetahuan baru yang kalian dapatkan setelah membaca teks. Tuliskan dalam bentuk tabel.

Ayo Bercerita

Bacakan hasil diskusi kelompokmu di depan Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu. Lakukan bergantian dengan kelompok lain. Bandingkan hasil diskusi setiap kelompok. Apa yang dapat kamu simpulkan?

Ayo berdiskusi

1. Apa yang kamu ketahui tentang gaya otot?
2. Bagaimana membedakan nada tinggi dan nada rendah pada lagu?

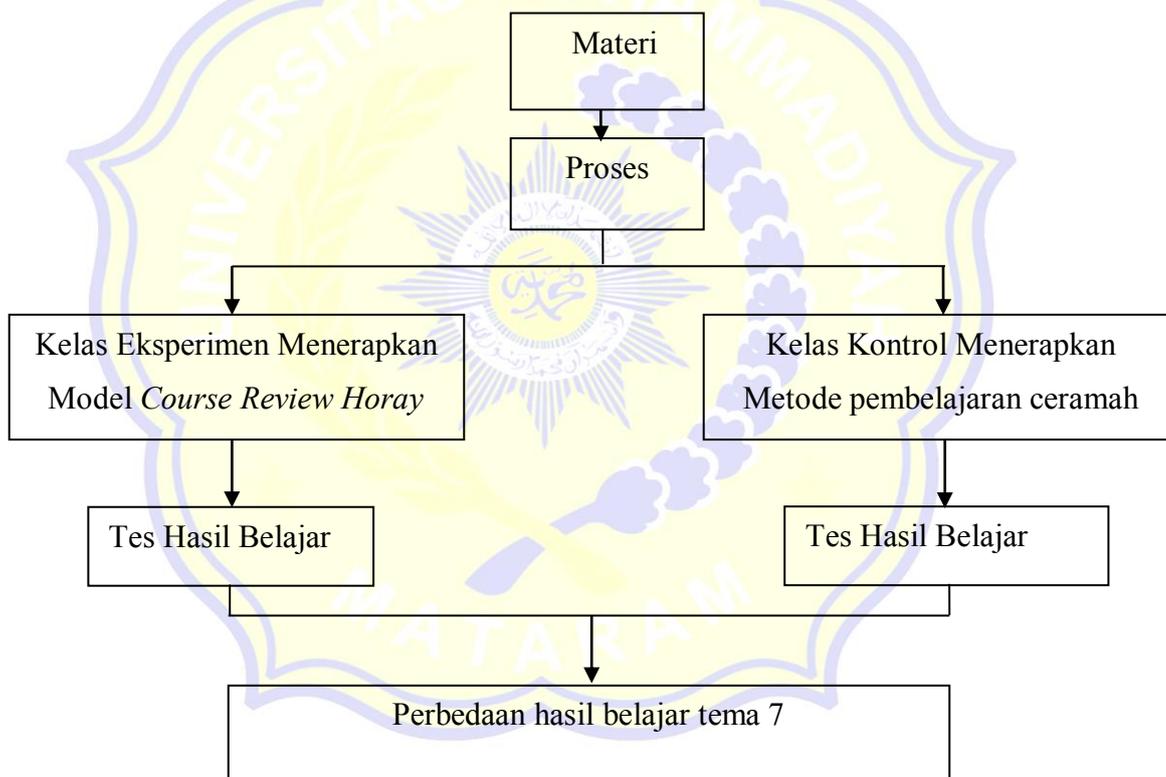
2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Semakin tepat memilih model pembelajaran, maka semakin efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, karakteristik perkembangan siswa, kebutuhan siswa, materi pelajaran, serta sumber belajar yang tersedia.

Saat ini model pembelajaran *course review horay (CRH)* terhadap hasil belajar pada tema 7 di SDN Kamunti masih menggunakan model pembelajaran konvensional ditandai dengan kegiatan ceramah guru sehingga proses pembelajaran masih berpusat satu arah (guru). Hal ini bisa diketahui

melalui standar ketuntasan belajar yang belum tercapai sempurna (maksimal). Sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi yang diajarkan yaitu model pembelajaran *course review horay (CRH)* pada tema 7.

Penerapan model pembelajaran *course review horay (CRH)* berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan yang menjadikan setiap siswa untuk memecahkan sebuah masalah yang mampu memahami materi dan menyampaikan kepada temannya.



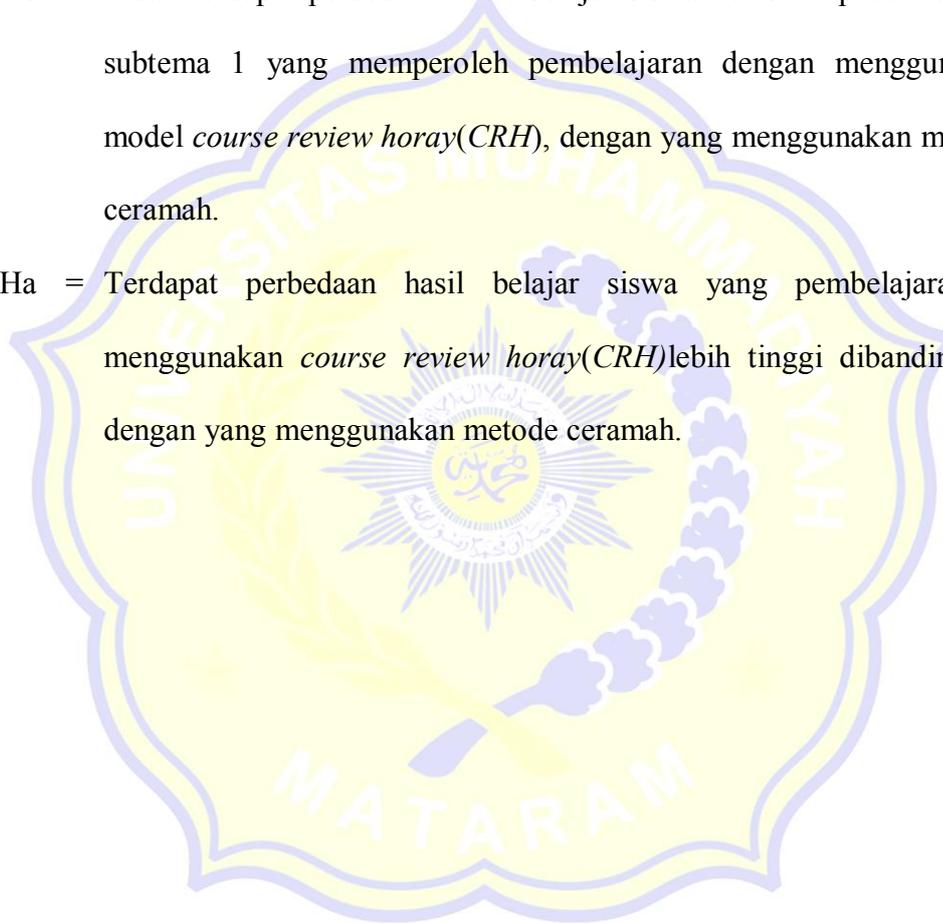
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2010: 96). Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas IV pada Tema 7 subtema 1 yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay*(CRH), dengan yang menggunakan metode ceramah.

Ha = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan *course review horay*(CRH) lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan metode ceramah.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Model penelitian ini menggunakan model penelitian eksperimen, karena objek akan diberikan perlakuan khusus terkait model pembelajaran yang akan mereka dapatkan. Penelitian ini menggunakan penelitian *quarsi eksperimental* design yaitu jenis eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempunyai pelaksanaan eksperimen. Peneliti menggunakan eksperimen tersebut dengan alasan data yang peneliti butuhkan adalah data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol karena ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *course review horay (CRH)*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Seperti pada table 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Rancangan penelitian

Kelompok	<i>Pres- test</i>	Perlakuan	<i>Post – test</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- O₁** : Pemberian tes awal pada kelompok eksperimen dengan menerapkan model *Course review horay (CRH)* sebelum diberikan perlakuan.
- O₂** : Pemberian tes akhir pada kelompok eksperimen dengan model *Course review horay (CRH)* setelah diberikan perlakuan.

O₃ : Pemberian tes awal pada kelompok kontrol tanpa menerapkan model *Course review horay(CRH)* sebelum diberikan perlakuan.

O₄ : Pemberian tes akhir pada kelompok kontrol tanpa menerapkan model *Course review horay(CRH)* setelah diberikan perlakuan.

X₁ : Penerapan model pembelajaran *Course review horayCRH*.

X₂ : Penerapan metode pembelajaran ceramah.

Pada tahap pertama kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapat perlakuan yang sama yaitu pelaksanaan tes awal. Setelah itu melaksanakan proses belajar mengajar pada kedua kelas tersebut. kelompok pertama (kelas eksperimen) diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay(CRH)*, sedangkan kelompok kedua (kelas kontrol) tidak diberi perlakuan (tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay(CRH)*, tetapi menggunakan metode ceramah). Tes akhir dilaksanakan pada saat akhir pembelajaran untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang mendapat perlakuan dan yang tidak.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Kamunti. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester II (Genap) Tahun Pelajaran 2020/2021.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SDN Kamunti. Populasi tersebut yaitu seluruh kelas IVA dan IVB yang masing-masing berjumlah 14 orang, jadi jumlah seluruh kelas IVA dan IVB berjumlah 28 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel haruslah representative artinya sampel haruslah sesuai dengan populasi yang diambil. Karena ada kalanya sampel harus diambil dalam jumlah yang sangat besar bila menghadapi populasi yang memiliki sifat heterogen dan mungkin akan mengambil sampel dengan jumlah sampel yang sedikit bila sifat populasinya sangat homogen. Sampel penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen yaitu kelas IVA dan kelas kontrol yaitu kelas IVB. Kedua kelas tersebut memiliki rata-rata jumlah nilai yang hampir sama, yang didapat dari nilai ulangan terakhir.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian, adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono 2010:308, pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Sehingga berdasarkan data yang

dikumpulkan pada penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan oleh peneliti menggunakan tes, observasi dan dokumentasi.

1. Tes

Menurut Sudijono (2015:139), tes merupakan cara yang dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi.

Dalam konteks dunia pendidikan, pengertian tes yang dikemukakan oleh peneliti adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar siswa yang berkaitan dengan sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Tes dilakukan terhadap semua siswa yang menjadi sampel. Dalam penelitian ini bentuk tes digunakan adalah tes hasil belajar, sedangkan untuk bentuk soal tes menggunakan pilihan ganda (*multiple choice*). Soal tes pilihan ganda tersebut, terdiri dari pokok persoalan yang dikemukakan dalam bentuk pertanyaan dan pilihan jawaban (*option*).

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan 2008: 76). Dalam penelitian ini, yang diamati yaitu aktivitas siswa selama

mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay(CRH)*.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan model dokumentasi ini dapat dijadikan sebagai bukti bahwa penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan penelitian yang telah direncanakan. Adapun data yang dihimpun, yakni instrumen penilaian, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil tes belajar siswa pada tema 7 subtema 1, serta foto pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61). Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan bebas. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel Terikat

Variabel terikat atau bias juga disebut variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar pada tema 7 sub tema 1.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas atau bisa juga disebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010: 61). Variabel bebas dari penelitian ini adalah penerapan model *course review horay*(CRH).

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsaputra (2014:148), mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk menjembatani antara subjek atau objek dan mengetahui sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep/penentuan indikator yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.

Pengertian instrumen penelitian menurut peneliti adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah yang diteliti.

1. Lembar observasi

Observasi merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan mengamati tingkah laku siswa dalam kegiatan pembelajaran menurut Sutarto, (2017:187), Observasi dapat dimanfaatkan untuk memperoleh suatu informasi sistematis mengenai kegiatan yang berkenaan dengan kekuatan dan kelemahan selama pembelajaran di dalam kelas yang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan menggunakan model pembelajaran *course review horay* (CRH) menggunakan lembar keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen. Pengamatan dalam penelitian ini ialah wali kelas

IVSDNKamunti sebagai pengamat kelas eksperimen. Aspek keterlaksanaan pembelajaran yang dicapai dianalisis dengan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{keterlaksanaan} = \frac{\text{indikator yang dicapai}}{\text{jumlah indikator maksimal}} \times 100 \%$$

Pedoman kesimpulan keterlaksanaan pembelajaran dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran

Persentase Keterlaksanaan	Kategori
$K > 90$	Sangat baik
$80 < k < 90$	Baik
$70 < k < 80$	Cukup
$60 < k < 70$	Kurang
$K < 60$	Sangat kurang

Sudjana (2008:118)

2. Tes

Tes merupakan alat penilaian atau cara penilaian yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan seseorang, Menurut Basuki (2016:22), tes dalam pendidikan adalah alat penilaian atau metode penilaian yang sistematis, sah, dapat dipercaya dan objektif untuk menentukan kecakapan, keterampilan, dan tingkat pengetahuan siswa terhadap bahan ajar, berupa suatu tugas atau persoalan yang harus diselesaikan oleh seorang siswa atau sekelompok siswa.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes tulis adalah tes yang soal-soalnya harus dijawab peserta didik dengan memberikan jawaban tertulis (Restian, 2015:204). Tes tulis dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar siswa selama proses pembelajaran belajar berlangsung. Bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda.

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument soal tes pemahaman konsep.

KD	INDIKATOR	Butir Soal	Jumlah
IPA 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan manfaat dari gaya ▪ Menyebutkan dan Menjelaskan fungsi dari macam-macam gaya. ▪ Menyebutkan dan Menjelaskan manfaat dari macam-macam gaya dalam kehidupan 	20, 22, 23, 27 21, 30. 19, 24, 25, 26, 28, 29.	4 2 6
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada tes “Suku Bangsa di Indonesia” ▪ Mengidentifikasi teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri 	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10. 6, 7	8 2
SBdP 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada. ▪ Menyebutkan tanda tempo dan tinggi rendah nada 	11, 12, 13, 16, 17. 14, 15, 18	5 3
			30

3. Lembar dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa foto kegiatan belajar siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu dengan model ini dapat diperoleh data berupa nama-nama siswa, jumlah siswa dan nilai siswa kelas IV di SDN Kamunti. Dokumentasi dilakukan untuk mendukung data penelitian agar dapat dipercaya.

3.7 Uji Instrument

1. Ujian Validitas

Ada beberapa ahli menyebutkan bahwa validitas adalah mengukur apa yang hendak diukur. Tujuannya adalah agar instrumen tersebut sesuai dengan kriteria yang diharapkan dan dapat dikatakan sebaik instrumen yang layak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas logis. Menurut Arikunto (2002: 65) validitas logis adalah kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Ada dua macam validitas logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrumen, yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Menurut Arikunto (2002: 66) validitas isi mengacu pada suatu kondisi sebuah instrumen yang disusun berdasarkan isi materi pelajaran yang dievaluasi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi pelajaran yang diberikan.

Untuk menentukan validitas butir soal dalam penelitian ini digunakan rumus persamaan korelasi *Product Moment* dengan angka kasar pada persamaan di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

N = Jumlah siswa

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah nilai perkalian variabel X dan Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah nilai variabel X dikuadratkan

$(\sum Y^2)$ = Jumlah nilai variabel Y dikuadratkan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai variabel Y

(Arikunto,2013:72)

2. Ujian Reliabilitas

Reabilitas tes berhubungan dengan konsistensi hasil pengukuran, yaitu seberapa konsistensi skor tes dari satu pengukuran ke pengukuran berikutnya. Rumus yang digunakan dalam menggunakan uji reabilitas adalah KR-20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Arikunto (2015:115)

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

n : Banyaknya butir item

P : Populasi subyek yang menjawab dengan benar

q : Populasi subyek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian p dan q

S^2 : Standar deviasi dari tes

3.8 Teknik Analisa Data

1. Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov yang menggunakan program analisis statistic *SPPS16.for windows*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0.05 dengan taraf signifikansi 5%.

2. Uji homogenitas

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan uji-t, sebelum dilakukan uji-t tersebut dilakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut homogen atau tidak.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan perhitungan uji homogenitas, maka peneliti menggunakan aplikasi *SPSS.16.for windows* teknik *Levene Test*. *Levene Test*, adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen) dan digunakan untuk melihat perbedaan yang muncul karena adanya perlakuan, untuk menyimpulkan ada tidaknya perbedaan rata-rata dengan cara membandingkan variansinya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas *Levene Test*, yaitu: jika nilai sig ≥ 0.05 , maka data homogen, dan jika nilai sig ≤ 0.05 , maka data tidak homogen.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis uji t dengan taraf signifikan adalah 0,05. Uji t merupakan salah satu uji statistika parametrik sehingga mempunyai asumsi yang harus dipenuhi yaitu normalitas dan homogenitas. Jika kedua asumsi tidak terpenuhi maka uji yang digunakan adalah uji t non parametrik. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = Koefisien

\bar{x} = Mean Sampel

μ = Mean Populasi

s = Standard deviasi sampel

n = Banyak sampel

Dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan

H_o ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka